

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan di SDN Bojong Rawa Lumbu X Bekasi Timur, diperoleh kesimpulan yaitu model VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*) mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV dengan indikator menjelaskan kembali, memberikan contoh, mengklasifikasikan dan menyimpulkan, dapat dilihat yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata pemahaman konsep yang didapatkan pada kegiatan prasiklus sebesar 58,7, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 23%. Sedangkan siklus I sebesar 68,9, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 48%. Kemudian, pada siklus II nilai rata-rata pemahaman konsep yang didapatkan pada siklus II sebesar 88,2, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 83%. Hal ini bisa dinyatakan bahwa pemahaman konsep IPA siswa sudah mampu mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 80% serta telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq$  75 bidang studi IPA.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Siswa

Penggunaan model VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*) di dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA mampu dijadikan solusi dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.

##### 2. Bagi Guru

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran, guru hendaknya bisa menerapkan model yang bervariasi di dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA yakni dengan menerapkan model VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*).

### **3. Bagi Sekolah**

Seharusnya pihak sekolah lebih mendukung serta memfasilitaskan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi, guna mengembangkan keterampilan yang siswa miliki.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) mengenai pemahaman konsep IPA bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai acuan, serta lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi.